

## ABSTRAK

### **Dampak Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara di ASEAN**

**Oleh: Suci Rachmadani**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari (1) Korupsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara ASEAN (2) Investasi Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara ASEAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Jenis data adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data panel yaitu menggunakan 10 Negara yang ada di ASEAN, dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Analisis induktif dalam penelitian ini mencakup: (1) Analisis Model Regresi Panel (2) Uji Asumsi Klasik (3) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), Uji t dan Uji F. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs *Corruption Perception Index* dan *World Bank* tahun 2010-2015, serta analisis dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 8*.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) Korupsi berpengaruh positif dan signifikan ( $\text{prob} = 0,0015 > \alpha = 0,05$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara-negara ASEAN dengan tingkat pengaruh sebesar 0,011607 (2) Investasi asing berpengaruh positif dan signifikan ( $\text{prob} = 0,0001 > \alpha = 0,05$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara-negara ASEAN dengan tingkat pengaruh sebesar 0,113416 (3) Korupsi dan investasi asing, secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara-negara ASEAN.

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyarankan kepada Pemerintahan Negara untuk memberikan penanganan lebih terhadap masalah pertumbuhan ekonomi di Negara-negara ASEAN, khususnya permasalahan korupsi di Negara-negara ASEAN, sehingga hal ini akan berdampak pada kualitas pelayanan pemerintahan dalam suatu birokrasi dan infrastruktur, tingkat penyerapan tenaga kerja dan tingkat output di Negara-negara ASEAN dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Negara-negara ASEAN itu sendiri.